

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya untuk pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, baik itu pendidikan formal dan nonformal.

Menurut Setiyo Utoyo (dalam jurnal PAUD:1) Penyelenggaraan program pendidikan anak usia dini dan TK yang sesuai dengan tingkat perolehan tingkat kematangan dalam diri anak, meliputi pengembangan pembiasaan kemampuan dasar (Depdiknas,2005:4) kemampuan dasar tersebut memiliki target-target minimal yang harus dicapai oleh masing-masing anak. Anak yang dirangsang untuk dapat memunculkan potensinya secara alamiah pada setiap kemampuan, termasuk pula dalam memunculkan minatnya pada keterampilan berbahasa seperti kegiatan menyimak, berbicara, membaca dan menulis sesuai dengan tingkat kemampuannya.

Anak-anak pada usia yang sama di dalam kelas pada umumnya menunjukkan tingkat perkembangan yang setara. Pada anak dengan gangguan autistik tampak jelas adanya keterlambatan perkembangan baik secara motorik, bahasa maupun dalam interaksi sosial. Anak dengan gangguan autistik memiliki perkembangan kasar dan motorik halus yang tidak seimbang, misalnya di usianya yang ke 4 tahun, anak sangat aktif dan terampil bergerak, berlari, melompat dan memanjat, tetapi anak tidak dapat melakukan kegiatan motorik seperti mewarnai gambar, atau menggambar bentuk sederhana seperti: lingkaran, garis vertikal horizontal atau kotak.

Menulis bukan hanya menyalin tetapi juga mengekspresikan pikiran dan perasaan kedalam lambang-lambang tulisan. Kegunaan kemampuan menulis bagi siswa adalah menyalin, mencatat dan mengerjakan sebagian besar tugas sekolah.

Tanpa memiliki kemampuan untuk menulis siswa akan mengalami banyak kesulitan dalam melaksanakan ketiga jenis tugas tersebut.

Menulis salah satu perkembangan kemampuan bahasa yang sangat penting, karena menulis adalah salah satu alat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Proses perkembangan menulis tidak berhenti ketika anak mulai bersekolah atau ketika anak sudah mulai dewasa, tetapi akan berkembang sepanjang hayat. Perkembangan motorik anak ialah perkembangan untuk melatih koordinasi gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh. Motorik dapat dibedakan menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. (Kurniasi,2010:233) motorik kasar menekankan pada koordinasi tubuh yang menekankan pada otot-otot besar sedangkan motorik halus menekankan pada koordinasi otot tangan atau kelenturan tangan yang bersifat keterampilan.

Kegiatan motorik halus sangat penting diberikan sebelum kegiatan menulis permulaan dilakukan, agar otot-otot menjadi lentur, dan anak tidak merasa jenuh atau bosan pada saat melakukan kegiatan menulis. Belajar menulis untuk anak perlu diajarkan sejak dini. walaupun kemampuan menulis bukanlah aspek yang ditekankan di usia prasekolah, bukan berarti anak-anak berusia 4-5 tahun tidak boleh diajarkan untuk menulis. Hal terpenting tidak ada paksaan pada anak untuk menulis pada kemampuan prakademiknya. Anak juga harus merasa senang dan tidak terpaksa ketika diajarkan untuk menulis.

Menulis tidak hanya kemampuan melihat sekumpulan huruf, tapi lebih pada kemampuan membaca, mengontrol gerak jari, tangan dan lengan. menulis anak harus mempunyai keterampilan visual motorik termasuk keterampilan menggunakan jari-jari dan minat terhadap menulis. Kegiatan menulis diusia dini bukan hanya dengan membiarkan dan membebaskan anak begitu saja tanpa dituntun dan dibimbing.

Kematangan anak pada proses perkembangan ialah hal yang sangat penting dimana akan mengetahui tumbuh kembang seorang anak ketika akan memasuki dunia pendidikan agar nantinya tidak akan mengalami kesulitan menulis dimasa mendatang. Kesulitan menulis pada anak sangat berkaitan dengan kematangan, anak yang mengalami permasalahan terutama pada tingkat kematangan sebabkan karena

kelenturan anak pada jari tangan yang kurang mendapat stimulasi, faktor gen dari keluarga, pemberian gizi yang tidak seimbang dan faktor ekonomi.

Sesuai dengan hasil pengamatan awal di TK Menara Laut Kecamatan Dumbo Raya Kelurahan Leato Utara Kota Gorontalo, dari sejumlah 16 orang anak dikelas B ditemukan 6 orang anak yang tingkat kematangannya terutama untuk menulis masih mengalami kesulitan dalam menulis seperti 1. kemampuan anak dalam menggenggam pensil yang masih keliru, 2. anak yang belum mampu membedakan kemiripan huruf, 3. kemampuan anak dalam mengucapkan huruf sudah mampu tapi masih kesulitan menulis, 4. posisi duduk anak ketika menulis yang terlalu membungkuk, 5. kemampuan anak dalam meniru pola yang belum. Diusia anak yang seharusnya sudah siap memasuki persiapan masuk sekolah dasar (SD) yang sudah tidak adanya kendala dalam menulis tapi sebaliknya anak-anak ini masih mengalami permasalahan dalam menulis.

Mengingat pentingnya kematangan dan pengembangan kemampuan menulis bagi anak dengan tidak memiliki permasalahan pada anak, maka peneliti tertarik untuk lebih mengkaji lebih lanjut dalam penelitian dengan judul “ Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan anak dalam menulis pada kelompok B di TK Menara Laut Kecamatan Dumbo Raya Kelurahan Leato Utara Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari hasil latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Kemampuan anak yang belum matang dalam menggenggam pensil yang masih keliru.
2. Anak yang belum mampu membedakan kemiripan huruf, mengucapkan huruf sudah mampu tapi menulis belum terlanar.
3. Posisi duduk anak belajar menulis yang terlalu membungkuk.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dalam penelitian ini adalah ‘ Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kesulitan anak dalam menulis pada kelompok B di TK Menara Laut Kecamatan Dumbo Raya Kelurahan Leato Utara Kota Gorontalo’ .?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan anak dalam menulis pada kelompok B di TK Menara Laut Kecamatan Dumbo Raya Kelurahan Leato Utara Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Dapat mengembangkan bidang keilmuan khususnya bidang PAUD dalam meningkatkan kemampuan motorik halus khususnya dalam menulis yang benar pada anak.

2. Manfaat secara praktis

Melalui penelitian ini diharapkan agar dapat memperoleh manfaat bagi guru serta sekolah diantara lain:

a. Bagi guru

Guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam mempelajari faktor penyebab kemampuan anak dalam belajar menulis.

b. Bagi sekolah

Bermanfaat untuk dapat meningkatkan prestasi di TK Menara Laut yang dapat dilihat dari peningkatan kemampuan anak dalam menulis.

c. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan anak dalam menulis.